

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada era pergerakan perusahaan kearah *green company*, kalangan perusahaan tidak hanya dituntut untuk sebatas pengolahan limbah , tetapi tuntutan masyarakat konsumen lebih jauh lagi yaitu agar proses produksi suatu barang mulai dari pengambilan bahan baku sampai ke pembuangan suatu produk setelah dikonsumsi (digunakan) tidak merusak lingkungan . Pelestarian lingkungan disamping bermanfaat bagi masyarakat disekitar juga bermanfaat bagi perusahaan secara jangka panjang . Perusahaan dituntut menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Karena banyaknya kerusakan alam dan semakin menipisnya sumber daya alam yang akan mengancam keberlangsungan kehidupan di masa yang akan datang .

Dalam upaya pelestarian lingkungan , ilmu akuntansi berperan melalui pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan terkait dengan biaya lingkungan atau *environmental costs* . Sistem akuntansi yang didalamnya terdapat akun -akun terkait dengan biaya lingkungan ini disebut sebagai *green accounting* atau *environmental accounting* (Aniela,2012) . Secara internal , peran dari *green accounting* dapat memberikan sebuah motivasi bagi manajer untuk mengurangi biaya lingkungan yang ditimbulkan , yang akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan menjadi dasar eksistensi perusahaan dimasa mendatang .

Green accounting tersebut mempengaruhi kinerja perusahaan, khususnya pada kinerja keuangan. Ketika perusahaan memiliki andil besar dalam kerusakan lingkungan sekitar, maka para pebisnis harus mengubah pola pikir mereka yang awalnya hanya memperhatikan besaran laba tiap tahun, dengan mulai memperhatikan lingkungan sekitar yang menjadi sumber daya utama perusahaan.

Tantangan terbesarnya adalah kesediaan perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang dialokasikan untuk perbaikan lingkungan maupun melestarikan lingkungan itu sendiri. Faktanya, tidak semua perusahaan bersedia mengeluarkan sejumlah uang untuk biaya lingkungan tersebut, karena biaya tersebut secara otomatis akan mengurangi besaran laba yang diperoleh sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. *Green accounting* berfokus pada perlakuan akuntansi dan pelaporan informasi atas pengorbanan aset-aset ekonomi perusahaan untuk biaya tanggung sosial dan lingkungan. Pengorbanan sejumlah aset ekonomi perusahaan untuk kepentingan sosial dan lingkungan tersebut bertujuan untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan lingkungan.

Perlakuan akuntansi atas biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai beban periodik yang dicatat pada kelompok biaya administrasi dan umum pada laporan laba rugi. Perlakuan akuntansi atas biaya tersebut berpengaruh negatif terhadap besaran laba bersih, sehingga besaran laba periodik yang dihasilkan menurun. Penurunan laba ataupun peningkatan rugi bersih dikhawatirkan para pebisnis

secara tidak langsung berdampak buruk pada kelangsungan posisi keuangan perusahaan dan eksistensi perusahaan .

Dalam artikel Lange (2003) yang berjudul *Policy Application of Enviromental Accounting* , dijelaskan bahwa hubungan antara lingkungan dan akuntansi sudah dikembangkan sejak tahun 1970-an melalui kerangka (*framework*) oleh para praktisi , dan untuk menanggapi secara positif masalah antara lingkungan dan akuntansi menggagas bahwa diperlukan sebuah *Enviro-Management* dalam suatu perusahaan . Yakni , suatu cara pandang perusahaan yang menilai bahwa lingkungan adalah aset perusahaan bukan sebagai biaya perusahaan . Ketika perusahaan menilai bahwa lingkungan adalah aset perusahaan yang digunakan sebagai strategi perusahaan, maka pengelolaan lingkungan menjadi perhatian utama dan perusahaan tidak akan berusaha menghindari biaya yang akan dikeluarkannya. Karena pada akhirnya besaran biaya lingkungan yang dikeluarkan tersebut akan memberikan nilai tambah dan juga meningkatkan nilai perusahaan .

Ketika perusahaan melihat bahwa biaya lingkungan yang dikeluarkan merupakan pengeluaran investasi (aset) , maka perusahaan juga berpandangan bahwa di waktu-waktu mendatang perusahaan akan memperoleh manfaat sosial dan ekonomi (*profitability*) .

Dalam kegiatan operasional perusahaan , profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan . Karena profit menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan . Perusahaan

yang memiliki kondisi keuangan kuat ,juga akan mendapatkan permintaan yang lebih dari pihak eksternal perusahaan untuk lebih mengungkapkan pertanggung jawaban sosial dan lingkungannya secara luas .Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi lingkungan dan sosialnya (Hackston dan Milne , 1996 dalam Heni , 2013) .

Merujuk dari latar belakang diatas ,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilita pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”**.

1.2.Rumusan Penelitian

Bedasarkan uraian dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh kinerja lingkungan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh pelaporan lingkungan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018?
3. Bagaimanakah pengaruh produk ramah lingkungan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018?

4. Bagaimanakah pengaruh aktivitas lingkungan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaporan lingkungan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh produk ramah lingkungan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas lingkungan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian *green accounting*. Hasil penelitian ini juga diharapkan akan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian berikutnya .

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan tentang konsep *green accounting* yang merupakan konsep baru dalam akuntansi .

3. Bagi Kementrian Lingkungan Hidup

Sebagai lembaga pembuat peraturan /standar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standard dan peraturan yang sudah ada

4. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pertimbangan dan masukan dalam memilih perusahaan manufaktur yang layak untuk investasi .

5. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman yang tepat tentang kerjasama saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat terkait pelaksanaan *green accounting*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk pemahaman penelitian , penelaah penelitian, dan pembahasan penelitian dapat mencapai tujuan , maka skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian dan sistematika penulisan .

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori , penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan metoda pengumpulan data, variabel penelitian dan defenisi operasional , operasionalisasi data dan metode analisis data .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil analisis deskriptif , uji asumsi klasik , analisis regresi berganda , pengujian hipotesis , pembahasan green accounting terhadap profitabilitas.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah dilakukan penelitian .

